

**PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM
MEMUDAHKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
PONDOK PESANTREN MA'HADUT THOLABAH BABAKAN
LEBAKSIU TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

TUTUT IRMA SOLIKHA
NIM. 2022115025

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**





**PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM
MEMUDAHKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
PONDOK PESANTREN MA'HADUT THOLABAH BABAKAN
LEBAKSIU TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

TUTUT IRMA SOLIKHA
NIM. 2022115025

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TUTUT IRMA SOLIKHA

NIM : 2022115025

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM MEMUDAHKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MAHADUT THOLABAH BABAKAN LEBAKSIU TEGAL”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 November 2020

Yang Menyatakan



TUTUT IRMA SOLIKHA
NIM. 2022115025

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
Perum Grahanaya, Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Camp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tutut Irma Solikha

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PBA
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **TUTUT IRMA SOLIKHA**
NIM : 2022115025
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
Judul : **PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM
MEMUDAHKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
PONDOK PESANTREN MA'HADUT THOLABAH
BABAKAN LEBAKSIU TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 November 2020
Pembimbing,


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd.,M.A.g.
NIP. 197504112009121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : TUTUT IRMA SOLIKHA

NIM : 2022115025

Judul : PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM MEMU'DAHKAN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
MA'HADUT THOLABAH BABAKAN LEBAKSIU
TEGAL

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003



Jauhari Ali, M.Pd.I
NITK. 19790415 201608 D1 005

Pekalongan, 17 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian berdasar pada Hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z>	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya



B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika Hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيئ = syai'un

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua saya tercinta bapak M. Sochi dan ibu Sunenti yang tak lupa selalu mendo'akan, menasehati, memberi semangat serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Kakak-kakak saya Alif Tatang Suhendri S.Pd.I, Intan Lis Aryana S.Pd.I, Alkhikmatul Khofifah dan Suami tercinta Khubbi Maromil Huda yang selalu menyemangati dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Guru saya dalam Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal yaitu K.H Achmad Nasichun Isa Mufti dan Kyai Syaefulloh Mathori dan guru saya dalam Pondok Pesantren Al Masyhad Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan yaitu K.H Hasanudin Subki.
4. Teman-teman yang selalu menyemangati, memotivasi, dan memberi pencerahan dalam proses penulisan skripsi ini yaitu Fiqi Aulia Habibah, Tities Wibowati , Novia Hidayati, Umi Hanifatul Amaliyah dan Ika Setia Ulfah.
5. Teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2015 yang selalu memberi semangat dan motivasi.
6. Teman- teman saya di Pondok Pesantren Al Masyhad Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.





MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَنْزِيلٌ مِّنَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ٢ - كِتَابٌ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ

يَعْلَمُونَ - ٣

Artinya :

“Diturunkan dari Tuhan yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dengan bahasa Arab untuk kaum yang mengetahui”. (QS. Fushshilat: 2-3)¹

¹Al-Qur'an Terjemah, QS. Fushshilat: 2-3) Penerbit Diponegoro



ABSTRAK

Irma Solikha, Tutut. 2020, *Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, **Pembimbing M. Jaeni, M.Pd., M.Ag.**

Kata Kunci : Alih Kode, Campur Kode, Pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis tentang alih kode dan campur kode yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Ingin mengetahui manfaat dan fungsi serta peranan Alih kode dan campur kode yang telah digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. Adapun fenomena alih kode dan campur kode adalah topik dari penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran alih kode dan campur kode dalam memudahkan pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal? Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran alih kode dan campur kode dalam memudahkan pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal dan untuk mengetahui bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatannya adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan pernyataan. Metode atau teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya adalah ustadz, pengurus dan santri. Teknik analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan analisis interaktif yaitu mengamati objek penelitian dan menganalisis data terkait rumusan masalah.

Hasil penelitian diperoleh dari data dari segi bentuk manfaat dan peranan alih kode dan campur kode. Dari hasil klasifikasi bentuk alih kode penggunaan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar bahasa Arab bentuk yang sering digunakan Alih Kode *ekstern (outer code switching)* yaitu alih kode yang terjadi antar bahasa asli dengan bahasa asing, sedangkan bentuk data dari hasil klasifikasi campur kode bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar bahasa Arab bentuk yang sering muncul yaitu dari segi bentuk kata dan kalimat. Dari fungsi dan peranan alih kode dan campur dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal yaitu sebagai alat untuk mentransfer ilmu ustadz kepada santri, memberi kemudahan, kejelasan, serta pemahaman dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur selalu kita panjatkan kepada Allah swt, karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.

2. Bapak Dr. H. M Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan motivasi selama melakukan studi di IAIN Pekalongan.

4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan IAIN Pekalongan.

6. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

7. Bapak Hadi M. Sochi dan Ibu Sunenti yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dengan ikhlas tanpa mengharap balasan, serta kakak tercinta Alif Tatang Suhendri, S.Pd.I, Intan Lis Aryana S.Pd.I, Alkhikmatul



Kasih, dan juga suami tercinta Khubbi Maromil Huda yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis mengerjakan skripsi di waktu-waktu senggang.

Sebagai sahabat seperjuangan di Pondok Pesantren Al Masyhad Manba'ul Falah Pekalongan, dan teman – temanku PBA angkatan 2015 yang telah melewati masa perkuliahan bersama, berjuang bersama dan memberikan pengalaman baru tak terlupakan.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 10 November 2020

Penulis

TUTUT IRMA SOLIKHA
2022115025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	14
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi teori	16
1. Alih Kode	16
a. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode	18
b. Jenis-jenis Alih Kode	21
2. Campur Kode	22
a. Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	24
b. Jenis-jenis Alih Kode	26
3. Bahasa dan Belajar Mengajar	28
B. Penelitian yang relavan	30
C. Kerangka Berfikir.....	32





BAB III : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal	35
B. Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.....	55
C. Pelaksanaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal	62

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal	72
B. Analisis Pelaksanaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal	75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran surat penunjukan pembimbing
2. lampiran surat izin penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian Dari Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Pedoman Observasi
7. Hasil Observasi
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa bisa terwujud apabila manusia terlibat didalamnya. Dalam ranah pendidikan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah merupakan pengantar dalam proses belajar mengajar. Bahasa menjadi media yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Melalui bahasa peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan pendidik. Melalui bahasa pula peserta didik dapat mengatasi kesulitannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan aspek linguistik terdapat istilah *bilingualisme* dalam bahasa Indonesia disebut kedwibahasaan, “berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa, masyarakat tutur yang terbuka dan mempunyai hubungan dengan masyarakat tutur lain, tentu akan mengalami apa yang disebut kontak bahasa dengan segala peristiwa-peristiwa kebahasaan sebagai akibatnya.”¹ Dengan adanya kontak komunikasi yang dwibahasa sehingga melahirkan alih kode dan campur kode.

Appel mendefinisikan alih kode itu sebagai gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. Sedangkan Hymes juga menyatakan bahwa alih kode itu bukan hanya terjadi antar bahasa, tetapi dapat juga terjadi antar ragam-ragam dan gaya-gaya yang terdapat dalam bahasa. Berbicara mengenai

¹ Abdul Chaer dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), Hlm. 84.

alih kode berarti kita juga bicara mengenai campur kode, keduanya peristiwa yang lazim yang terjadi dalam masyarakat. Sedangkan campur kode ialah digunakannya dua bahasa atau lebih, atau dua varian dari sebuah bahasa dalam satu masyarakat tutur.²

Alih kode dan campur kode mempunyai kesamaan tersendiri atau khusus yaitu digunakannya dua bahasa atau lebih, atau dua varian dari ragam bahasa dalam satu masyarakat tutur. Thelander mencoba menjelaskan perbedaan alih kode dan campur kode. Katanya jika didalam suatu peristiwa tutur terjadi peralihan dari satu klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain, maka peristiwa yang terjadi ialah alih kode, tetapi apabila dalam suatu tutur, klausa-klausa, maupun frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa atau frase, dan masing-masing klausa atau frase tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri, maka peristiwa yang terjadi adalah campur kode.³

Dalam konteks pembelajaran terdapat strategi dalam pembelajaran yang mana strategi sendiri diartikan menurut Gagne adalah kemampuan seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik dalam berpikir secara unit untuk menganalisis, memecahkan masalah didalam kontrol tingkat tinggi yaitu analisis yang tajam, tepat dan akurat. Kata belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁴

²Abdul Chaer, *Sosiolinguistik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 141-152.

³Abdul Chaer, *Sosiolinguistik*, Hlm. 141-152.

⁴Prof. Dr. Iskandarwassid, Mpd, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 2-4.



Disatu sisi dalam pembelajaran bahasa Arab bisa menjadi lisan dan tulisan, dipihak lain bahasa Arab yang digunakan masih menurut unsur bahasa ibu baik dari segi sintaksis maupun semantik. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya faktor bahasa bawaan dan lingkungan. Seperti penelitian dilakukan mengenai untuk mengetahui proses penggunaan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung. Disamping itu juga peneliti ingin mengetahui bagaimana proses dalam pembelajaran bahasa dan bahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi, dan jawabannya adalah tidak semuanya bahasa yang kita pelajari tersebut atau bahasa Arab digunakan untuk berkomunikasi juga. Dan apakah realitanya sociolinguistik bisa menjadikan pembelajaran bahasa Arab tersebut menjadi efektif . Pembelajaran bahasa seharusnya bertujuan untuk menghantarkan pelajar/ pembelajar sampai dalam penggunaan taraf yang baik sesuai dengan kaidah sintaksis maupun semantik.

Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat dimana kontak bahasa terjadi. Masyarakat santri yang berasal dari berbagai daerah dan bahasa yang berbeda berkumpul menjadi satu dalam komunitas bahasa. Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah berumur 103 tahun, salah satu dari kategori pondok pesantren tertua di Indonesia. Pondok pesantren ini memiliki elemen dasar yaitu pondok, masjid, santri, kitab-kitab salaf, dan beberapa dewan ustadz bahkan kiai.⁵

Pembelajaran yang lebih diutamakan adalah kitab salafnya selain itu juga terdapat belajar bahasa Arab dalam seminggu sekali diantaranya setoran

⁵ Zamarkhasyi Dofier dan Mansur, “*Konsisten Pendidikan Pesantren: Antara Mengikuti Perubahan dan Mempertahankan Tradisi*”. Jurnal Islamic Review Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2 (Desember, V, 2013), Hlm 45-70.



mufrodat kepada pengurus dan belajar berbicara bahasa arab dengan ustadz yang biasa di sapa oleh santri Abah Saiful.

Hasil wawancara dari salah satu pengurus bahwasanya ketika berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab tidak sepenuhnya menggunakan kalimat bahasa Arab. Dari hasil penelitian ketika saya mengikuti pembelajaran di pondok pesantren sebagai berikut:

Abah: Kaifa halukum

Santri: Bilkhoir alhamdulillah

Abah: Al'an iftah hadza kitabukum, (abah sambil menunjukan kitab yang berjudul almukhawarotil haditsah)

Santri: Na'am bah, halaman berapa ?

Abah: Asshofh salasatun, yang paling bawah terdapat judul Addarsu assalis

Santri: Tiga ya bah ?

Abah: Na'am.

Dari percakapan diatas adalah salah satu contoh alih kode dan campur kode yang digunakan oleh ustadz dan santri di pondok pesantren Ma'hadut Tholabah. Sebab akibat dari situasi kedwibahasaan pada proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, dari hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat: Faktor penggunaan bahasa sehari-hari yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode. Latar belakang dari santri-santri yang berbeda-beda daerah pun menjadi salah satu faktor tersebut, namun didalam pondok pesantren Ma'hadut Tholabah lebih diwajibkan menggunakan bahasa Indonesia yang diajarkan ketika ngaji kitab-kitab salaf oleh para kyai di pondok. Sedangkan bahasa Arab juga dianjurkan untuk santri dalam kehidupan sehari- hari, namun kenyataanya masih banyak yang tidak menggunakan bahasa Arab.



Berangkat dari latar belakang diatas penulis mengangkat judul: “**PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM MEMUDAHKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MA’HADUT THOLABAH BABAKAN LEBAKSIU TEGAL**”.

Dari latar belakang masalah diatas menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kajian sosiolinguistik dipilih karena berhubungan dengan alih kode maupun campur kode, yang mana merupakan kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi masyarakat.
2. Merasa tertarik pada metode pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari pemaparan latar belakang diatas peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran alih kode dan campur kode dalam memudahkan pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal ?
2. Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal ?



Agar tidak kerancuan dalam memahami judul diatas serta untuk membatasi masalah yang akan dibahas maka perlu adanya penegasan istilah-istilah penting yang tertulis pada judul, sebagai berikut:

1. Peran

Adalah fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan.⁶

2. Kode

Kode dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai, (tanda, kata-kata atau tulisan).⁷

3. Alih Kode

Appel mendefinisikan alih kode itu sebagai gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi.⁸

4. Campur Kode

Campur kode ialah digunakannya dua bahasa atau lebih, atau dua varian dari sebuah bahasa dalam satu masyarakat tutur.⁹

5. Pondok Pesantren

Menurut para ilmuwan istilah pondok pesantren yaitu dua istilah yang mengandung satu arti. Orang jawa menyebutnya pondok atau pesantren yang berarti asrama-asrama para santri. Sedangkan menurut pengasuh Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah yaitu K.H Ahmad Nasichun Isa Mufti, beliau mengartikan “wadah untuk menimba ilmunya para santri”.

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), Hlm.1155

⁷ Kamus Bahasa Indonesia

⁸ Abdul Chaer, *Sosiolinguistik*, Hlm. 141.

⁹ Abdul Chaer, *Sosiolinguistik*, Hlm. 141.



6. Ma'hadut Tholabah

Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah merupakan salah satu pesantren salaf yang menyelenggarakan berbagai aktifitas dalam kesehariannya dari mulai MI, MTs, MA. Dimana semua lembaga tersebut berdiri dibawah naungan pondok pesantren dalam hal ini Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah (YPPM). Pondok pesantren ini masih mempertahankan kitab-kitab Islam klasik. Selain itu pondok pesantren juga mempunyai program masyarakat sekitar yaitu majelis ta'lim *Sabtunan* (bapak-bapak) dan *Selasan* (ibu-ibu) dan sebagainya. Misi dari pondok pesantren ini yaitu menjadikan pondok pesantren sebagai sarana pendidikan yang mandiri dan menitik beratkan pada keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT serta tujuannya ialah mengembangkan normatif Islam secara analisis dan empiris.¹⁰

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui peran alih kode dan campur kode dalam memudahkan pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.
2. Untuk mengetahui bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.

¹⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.



Dalam segi perumusan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil Dari segi perumusan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah dan Memperkaya ilmu pendidikan yang berhubungan dengan pendidikan bahasa Arab, khususnya IAIN Pekalongan.
- b. Menambah pengetahuan baru tentang peran dan bentuk alih kode dan campur kode dalam memudahkan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.
- c. Memberikan acuan bagi santri-santri untuk dapat lebih meningkatkan prestasi dalam dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Arab.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Peneliti:

- 1) Mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi.
- 2) Mengetahui tentang alih kode dan campur kode itu sendiri.
- 3) Mengetahui bagaimana metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.



b. Bagi Ustadz dan Santri

Mampu meningkatkan pemahaman dalam belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

c. Bagi Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah

Penciptaan pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan sebagai evaluasi kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan demi mencapai tujuan berbahasa Arab yang baik.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Pendekatan

Dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹¹ Dengan mengambil studi di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. Maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang merupakan jenis penelitian lapangan (field research).¹² Penelitian lapangan ini adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara

¹¹Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 199), hlm. 5

¹² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendekatan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 77.



intensif dan mendetail. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di jalan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Dukuh Babakan Desa Jatimulya Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Waktu penelitian pada hari Senin 18 November 2019 pukul 14.00-selesai.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.¹⁴ Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab yang biasa santri sebut dengan panggilan Abah Yai Syaeful, dan santri putri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Sumber

¹³ Nana Saodih, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 60.

¹⁴ Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Hlm. 36.



data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹⁵ Data yang diperoleh dari sumber pendukung dan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain: dokumentasi Pondok Pesantren Putri Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, buku, internet, jurnal penelitian, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁶

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang ada di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal yang berkaitan dengan penelitian, seperti sejarah, letak geografis, visi dan misi sekolah, keadaan guru atau ustadz, santri, sarana dan prasarana dan sebagainya.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁷

¹⁵Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), Hlm. 9.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), Hlm. 146.

¹⁷Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Hlm. 19.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum peran alih kode dan campur kode dalam memudahkan pembelajaran bahasa Arab dan bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

c. Metode Interview atau Wawancara

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan dari penelitian.¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk tentang proses peran alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab dan bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal .

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan.¹⁹ Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pola pikir induktif menurut teori Miles and Huberman, yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis dan

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), Hlm. 193.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Hlm. 236.



kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁰

Tahapan menurut teori Miles and Huberman ada 3, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan data verifikasi (conclusion drawing).²¹

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi tentang kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan tentang metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis data dan mendeskripsikan yang berkaitan dengan peran alih kode dan campur kode dalam memudahkan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Untuk penarikan kesimpulan dalam

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (bandung: Alfabeta, 2011), Hlm.246.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Metode*, Hlm. 246.

²² Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. PustakaSetia, 2008), Hlm. 199.



penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi kemungkinan tidak menjawab karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²³

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pada pembatasan, maka akan diuraikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Berisi tentang Landasan Teori meliputi pengertian sosiolinguistik, pengertian kedwibahasaan, definisi alih kode dan campur kode, bentuk alih kode dan campur kode, jenis-jenis alih kode dan campur kode, tujuan alih kode dan campur kode, serta definisi bahasa sebagai pengantar dalam proses belajar mengajar.

Bab III : Deskripsi Data mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksu Tegal meliputi letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, visi dan misi Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksu Tegal, keadaan guru atau ustadz dan pengurus pondok pesantren, kondisi santri, serta keadaan

²³. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, Hlm. 244.

sarana dan prasarana pondok pesantren dan fasilitas pendidikan pondok pesantren termasuk keadaan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

Bab IV : Analisis Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal (Studi santri putri) yang berisi tentang analisis peran alih kode dan campur kode dalam memudahkan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal dan bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

Bab V : Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran dari hasil penelitian.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian beserta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal sangatlah penting. Karena bagi ustadz melakukan alih kode dan campur kode memberikan penjelasan dan penegasan agar santri dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sedangkan untuk santri sendiri melakukan alih kode dan campur kode ini bertujuan untuk menjalin keakraban agar santri tidak merasa takut dan malu dalam hal bertanya yang belum diketahui sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup.
2. Alih kode bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, hanya ditemukan dalam bentuk kalimat dan termasuk dalam jenis Alih Kode *ekstern (outer code switching)* yaitu alih kode yang terjadi antar bahasa asli dengan bahasa asing, misalnya bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Terjadinya interaksi antara ustadz dan santri dalam kelas tidak lepas dari penggunaan alih kode dan campur kode. Baik santri maupun ustadz

sama sama memperoleh keuntungan yakni ustadz dapat lebih mudah dalam mentransfer ilmunya, sedangkan santri dapat lebih mudah memahami dalam segala hal yang disampaikan oleh ustadz.

Campur kode bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, ditemukan bentuk dari segi kata, frase dan kalimat. Dari hasil data banyak ditemukan campur kode dari segi kata dan kalimat. Karena penggunaan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran bahasa Arab menyebabkan interaksi antara ustadz dan santri didalam kelas sehingga menciptakan suasana kelas lebih hidup yang menjadikan santri lebih berekspresi dalam proses belajar mengajar.

B. Saran-saran

1. Penggunaan alih kode dan campur kode sebenarnya kurang baik dalam proses belajar mengajar, apalagi penggunaan alih kode dan campur kode saat belajar mengajar bahasa Arab. Ini merupakan salah satu sumber kesalahan bahasa, seharusnya pendidik harus bisa mencontoh dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah dalam bahasa Arab, sehingga santri jadi terbiasa menggunakan bahasa Arab dengan fasih dan benar.
2. Proses pembelajaran bahasa Arab seharusnya menggunakan media, sehingga dapat lebih membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman santri dalam belajar bahasa Arab yang benar dan fasih.





DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Gina Dinnur. 2018. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP N 2 Brangsong Kabupaten Kendal*. Jurnal Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, Suharismi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Ombak.
- Azwar, Syaifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 1995. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rinneka Cipta
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dofier, Zamarkasyi. 2013. *Konsisten Pendidikan Pesantren Antara Mengikuti Perubahan dan Mempertahankan Tradisi*. Jurnal Islamic Review Jurnal Riset dan Kajian Keislaman. Yogyakarta: Gama Media.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendekatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Iskandarwassid. 2007. *Staregi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Moeloeng, Lex J 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.



Oktavia, Emy. 2014. *Campur Kode dan Alih Kode dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Nurul Ummah Ciampea Bogor*. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.

Pangaribuan, Tagor. 2008. *Paradigma Bahasa*. Yogyakarta: Gama Media.

Rahmadi, Muhammad. 2014. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurnal Pendidikan Pedagogia Universitas Sebelas Maret.

Saebeni, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Saodih, Nana. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Warsiman. 2014. *Sosiolinguistik Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengasuh Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal ?
2. Bagaimana letak geografis dari Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal ?
3. Apa visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal?
4. Bagaimana struktur organisasi, keadaan santri, dan sarana prasarana Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal ?

2. Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal

1. Bagaimana riwayat pendidikan Abah Kyai Syaefulloh Mathori (baik formal maupun non formal)?
2. Sudah mengajar di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal berapa lama?
3. Menurut Abah tujuan pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal itu apa?
4. Menurut Abah tujuan Alih Kode dan Campur Kode itu sendiri apa?
5. Apa saja sumber belajar atau buku pegangan dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal ?



6. Materi apa saja yang diajarkan Abah dalam pembelajaran bahasa Arab Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal ?
7. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang Abah terapkan?
8. Apa kelebihan alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab?

3. Dewan A'dlo (Pengurus) dan Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal

1. Apakah pemahaman santri dalam belajar bahasa Arab menggunakan hafalan setoran sudah cukup baik ?
2. Apa faktor penghambat yang menjadikan santri malas menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari ?

LAMPIRAN DOKUMENASI

Wawancara dengan Dewan A'dlo Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan
Lebaksiu Tegal



Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah
Babakan Lebaksiu Tegal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Tutut Irma Solikha
NIM : 2022115025
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 1 April 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Mohammad Sochi
Nama Ibu : Sunenti
Agama : Islam
Alamat : Margadana, Kec. Margadana, Kota Tegal

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. IAIN Margadana 08 Lulus Tahun 2009
2. IAIN Model Babakan Lebaksiu Tegal Lulus Tahun 2012
3. IAIN Babakan Lebaksiu Tegal Lulus Tahun 2015
4. IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2020

Demikian riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk diperlukan seperlunya.

Pekalongan, 5 November 2020



TUTUT IRMA SOLIKHA
2022115025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TUTUT IRMA SOLIKHA**
NIM : 2022115025
Fakultas/Jurusan : **FTIK/PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM MEMUDAHKAN
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MA’HADUT
THOLABAH BABAKAN LEBAKSIU TEGAL”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



TUTUT IRMA SOLIKHA
NIM. 2022115025

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.